

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMPERKENALKAN DIRI DAN
ORANG LAIN DALAM FORUM DISKUSI KELOMPOK**

(Studi kasus pada siswa kelas X E SMA N 1 Purwantoro, Wonogiri

Tahun Pelajaran 2018/2019)

TESIS

**Diajukan kepada
Universitas Widya Dharma Klaten
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

SIYAT

NIM 2081 100003

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMPERKENALKAN DIRI DAN
ORANG LAIN DALAM FORUM DISKUSI KELOMPOK


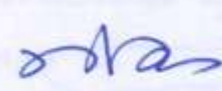
Studi kasus pada siswa kelas X E SMA N 1 Purwantoro, Wonogiri
(Tahun Pelajaran 2018/2019)

Disusun oleh

SIYAT

NIM 2081 100003

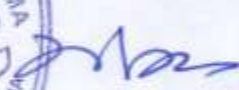
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

- | 1. Pembimbing I | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|----------|
| Drs. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1 002 |  | 27-04-19 |
| 2. Pembimbing II |  | 27-04-19 |
| Dr.D.B.Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1001 | | 27-04-19 |



Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa


Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1001

PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMPERKENALKAN DIRI DAN
ORANG LAIN DALAM FORUM DISKUSI KELOMPOK**

(Studi kasus pada siswa kelas X E SMA N 1Purwantoro, Wonogiri

Tahun Pelajaran 2018/2019)





Oleh

SIYAT

NIM 2081 100003

Tesis telah disahkan oleh Tim Penguji Program Pendidikan Bahasa

Universitas Widya Dharma Klaten pada.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Hersulastuti, M.Hum		15-09-20
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum		15-09-20
Anggota Penguji	1. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum		12-09-20
	2. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum		12-09-20

Mengetahui:



Direktur Pascasarjana

Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK.69011345

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP.19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama ; Siyat
NIM ; 2081100003
Jurusan/Program Studi ; Pendidikan Bahasa
Program ; Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya sebagai berikut.

Judul ; PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMPERKENALKAN DIRI
DAN ORANG LAIN DALAM FORUM DISKUSI KELOMPOK

(Studi kasus pada siswa kelas X E SMA N 1Purwanto, Wonogiri Tahun
Pelajaran 2018/2019). Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari
plagiat.Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi
tanda sitasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar,saya
bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari tesis ini

Yang membuat pernyataan



Siyat

MOTTO

HADIAH TERBESAR DARI KERJA MANUSIA BUKANLAH HASIL YANG IA
PEROLEH MELAIKAN MANFAAT DARI YANG IA KERJAKAN

(Jon Ruskin)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Istriku tercinta Maryatun dan Putriku Rizka Nurul Wahidah yang dengan penuh kasih sayang mendampingi hingga tesis ini bisa terselesaikan .
2. Ayah dan Ibu yang telah mengasuh dan menghantarkan keberhasilanku
3. Seluruh teman teman Guru dan Tata Usaha di SMA Negeri 1 Purwantoro
4. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT,atas karunia limpahan rahmad-Nya sehingga menguatkan penulis untuk mewujutkan sebuah tesis yang berjudul “Pembelajaran Keterampilan Memperkenalkan Diri dan Orang lain Dalam Forum Diskusi Kelompok (Studi Kasus pada Siswa Kelas XE SMAN 1 Purwanto,Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019)” dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Tesis ini dapat terwujud, tidak terlepas dari arahan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Triyono M.Pd.selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan banyak fasilitas pembelajaran di program Pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr Dwi Bambang Putut Setiyadi M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku Pembimbing II yang telah berkenan mencurahkan segala pikiran

untuk mengarahkan, mengoreksi selama proses pembuatan hingga selesainya tesis ini.

4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah berkenan mencurahkan segala pikiran untuk mengarahkan, mengoreksi selama proses pembuatan hingga selesainya tesis ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMA N 1 Purwantoro serta Bapak dan Ibu Guru yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual demi terselesainya tesis ini.
6. Guru Mapel Bahasa Indonesia kelas X E SMA N 1 Purwantoro yang telah membantu dan bekerjasama dalam pengumpulan data.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia ada khususnya,

Klaten 11 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN	
KERANGKA BERPIKIR	9
A. Landasan Teori	9

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa	9
2. Memperkenalkan diri dan orang lain di forum resmi.....	13
3. Memperkenalkan orang lain dalam forum diskusi.....	16
4. Hakikat Diskusi Kelompok.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Validitas Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASANYA.....	43
A. Temuan Data.....	43
B. Pembahasan Data Utama	54
C. Rangkuman.....	67
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI @ SARAN.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 2. Skema Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama.....	37
Gambar 3. Skema Lima Langkah Analisis Data Utama.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	96
3. Materi Pembelajaran.....	104
4. Tekstualisasi Multikolom.....	109
5. Pernyataan Identitas Data.....	180
6. Unit Data Utama.....	185
7. Daftar Nama Siswa.....	189
8. Soal dan Jawaban Siswa.....	191
9. Penilaian Hasil Jawaban Siswa.....	192
10. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	200

ABSTRAK

Siyat. 2081100003 “Pembelajaran Keterampilan Memperkenalkan Diri dan Orang Lain dalam Forum Diskusi Kelompok pada siswa kelas XE SMA N 1 Purwantoro,Wonogiri. 2018”Tesis Program studi Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana Univeritas Widya Dharma Klaten. 2021.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan;(1).Pelaksanaan pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa kelas XE SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2018/2019. (2) Mengungkap terjadinya kasus dalam pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok. di kelas XE SMA Negeri 1 Purwantoro berlangsung seperti pada saat peneliti melaksanakan pengamatan ?

Jenis Penelitian yang di gunakan adalah kualitatif yang di lakukan secara alami (natural setting). Tehnik penyediaan menggunakan tujuh langkah penyediaan data dengan observasi, Tektualisasi, multikolom, segmentasi, temanisasi, proposionalisasi dan reduksi. Validitas data dengan cara memperpanjang keterlibatan, pengamatan yang mendalam, dan mereview informasi utama. Tehnik analisa data dengan menggunakan lima langkah yakni: diurai, diulas, dirangkum, disimpulkan dan disarankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa kelas XE SMA N 1 Purwantoro,Wonogiri.2018/2019 Sudah baik, tetapi belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat di lihat dari; a) Guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. b). Siswa tertib dalam mengikuti dalam kegiatan pembelajaran karena selama proses pembelajaran siswa memperhatikan dengan baik, tetapi perolehan nilai masih banyak yang tidak sesuai harapan. c) Media pembelajaran yang di pakai oleh Guru masih kurang. d) Guru menggunakan metode inquiri, dengan beberapa teknik, seperti: demonstrasi, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi selama proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa untuk bertanya, tetapi siswa belum berani mengajukan pertanyaan sebelum ditanya oleh guru. e) Materi yang di gunakan oleh guru sudah baik karena sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang di tulis dalam silabus dan RPP.f) Kemampuan siswa dalam pemilihan diksi dan penggunaan ejaan yang di sempurnakan tidak sama sehingga mempengaruhi hasil praktek.

Kata Kunci: Pembelajaran, Keterampilan,Memperkenalkan diri dan Orang Lain dalam Forum Diskusi Kelompok

ABSTRACT

Siyat. No. 2081100003, *The Teaching and Learning of Introducing Self and Other Skill in Group Discussion Forums of class XE students of State Senior High School I Purwanto, Wonogiri.* 2018. Thesis. Language Education Study Program. Graduate Program. Widya Dharma University of Klaten. 2021.

This research aims at describing: (1) The implementation of teaching and learning of introducing self and other skill in group discussion forums of class XE students of State Senior High School I Purwanto in academic year of 2018/2019, (2) The disclosure of the occurrence of cases in the teaching and learning of introducing self and other skill in group discussion forums of class XE students of State Senior High School I Purwanto occurring in observation.

This is a qualitative research done naturally (natural setting). Techniques of collecting data applied seven steps namely observation, textualization, multi columns, the use of theme, proportion, reduction. Data validity was done by lengthening involvement, depth observation, and reviewing the main information. The data analysis was done by using five steps namely: be explained, be illustrated, be summarized and be suggested.

The results of research show that in the implementation of teaching and learning of introducing self and other skill in group discussion forums of class XE students of State Senior High School I Purwanto in academic year of 2018/2019 is already good, but not running optimally. This can be seen from: a) The teacher has done introduction activity, main activity, and closing activity; b) The students are orderly in following the teaching and learning activity because during the teaching and learning process the students pay attention well, but there are many students who cannot achieve the expected values; c) The teaching and learning media used by the teacher is still less; d) The teacher uses inquiry method with several techniques such as: demonstration, group discussion, question and answer, presentation during the teaching and learning process to increase the students' activeness and creativity to question, but the students are not brave yet to ask questions before being asked by the teacher; e) The materials used by the teacher are already good because they are suitable with basic competence and teaching and learning objectives written in syllabus and lesson plan; f) The students' ability in selecting diction and use of spelling enhanced is not the same so it influences the practice result.

Key words: teaching and learning, skill, introducing self and other in group discussion forums.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia selain sebagai bahasa resmi negara kita juga sebagai bahasa nasional, Keberadaannya sudah selayaknya dijunjung tinggi. Hal itu dapat dilakukan dengan membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bahasa tulis maupun lisan. Dalam penggunaan akan lebih mudah dipahami maksudnya bila menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah.

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu aspek yang dapat berperan dalam peningkatan mutu para siswa dan generasi muda yang kreatif, sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah di pahami. Keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis. Bahkan keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi muda yang berbudaya karena sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks dan situasi tutur pada saat dia sedang berbicara.

Ada empat keterampilan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Empat keterampilan tersebut ialah keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Banyak hal yang termasuk dalam keterampilan berbicara, salah satunya ialah

memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain. Dunia pendidikan di Indonesia memprogramkan materi dan praktek memperkenalkan diri dan orang lain, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu mulai diajarkan pada jenjang sekolah menengah atas. Dengan demikian, memperkenalkan diri merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus dipelajari siswa sejak SMA.

Pemberian materi dan praktek memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain di forum diskusi sejak dini diharapkan mampu menjadikan siswa mudah bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, karena mungkin saja suatu saat kita diminta untuk bertindak sebagai ketua, moderator, atau sebagai partisipan. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sering terlibat dalam kegiatan atau forum resmi. Dalam acara publik semacam itu tidak tertutup kemungkinan diminta untuk tampil sebagai pembawa acara, moderator diskusi, ataupun pembicara. Hal yang sering kali harus dilakukan bila seseorang berperan sebagai pembawa acara atau moderator suatu diskusi atau seminar adalah memperkenalkan diri dan memperkenalkan pembicara. Pembekalan materi yang cukup dan diikuti praktek nyata siswa dalam memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain diharapkan mampu membuat siswa lebih percaya diri untuk menyongsong masa depan mereka.

Masih adanya kesalahan yang sering ditemui saat siswa dalam memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam sebuah pertemuan atau diskusi, antara lain acara selanjutnya adalah sambutan ketua panitia. Misalnya; "waktu dan tempat kami persilahkan". Padahal, sudah jelas bahwa yang

harus memberikan sambutan adalah ketua panitia, bukan waktu dan tempat. Selain itu, dalam memperkenalkan orang lain, siswa kurang tepat dalam memilih kata ganti diri, sehingga dapat menimbulkan suasana kurang nyaman. Misalnya, menyebut narasumber dengan kata "Dia". Padahal, orang yang dimaksud lebih tua dan merupakan orang terpandang.

Rendahnya keterampilan memperkenalkan diri di dalam forum diskusi dipengaruhi beberapa hal, didasarkan pada faktor di lapangan yang menyebutkan ada beberapa hal yang melatarbelakangi masalah tersebut. Pertama, siswa melakukan dalam suasana tidak rileks dan kurang tenang. Kedua, kalimat yang diucapkan kurang lancar dan monoton. Ketiga, penggunaan intonasi kurang tepat. Keempat pemilihan kata - kata kurang sesuai dengan konteks dan situasi.

Faktor -faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan berbahasa di antaranya yaitu faktor eksternal dan internal. Demikian juga halnya dalam penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Faktor eksternal misalnya penggunaan bahasa Ibu yang mendominasi sebagai sarana komunikasi. Faktor internal diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran, metode, media atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara.

Keterampilan berbahasa atau berbicara bagi siswa sekolah menengah atas pada saat ini kurang berkembang. Karena keterampilan berbahasa atau berbicara kurang mendapatkan perhatian dan mendapat porsi yang memadai baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Karena keterampilan berbicara dianggapnya kurang penting daripada keterampilan membaca dan menulis. Sering kita jumpai dalam

lomba mata pelajaran bahasa Indonesia maupun dalam ujian nasional pada umumnya hanya tentang pengetahuan ataupun menulis. Sedangkan aspek berbicara meskipun ada tetapi perbandingannya kecil.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Purwanto saat ini pada umumnya masih menggunakan pendekatan konvensional yang mana aktivitas guru cenderung masih mendominasi, dan proses komunikasi cenderung searah. Kecenderungan pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa menjadi kurang aktif sehingga pembelajaran menjadi sesuatu yang membosankan. Motivasi belajar, kreatifitas, inisiatif untuk bertanya dan mengungkapkan ide, menjadi kurang dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti itu mengakibatkan keterampilan berbicara siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Padahal Siswa adalah organisme hidup dan berkembang, yang di dalam dirinya beranekaragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin pengetahuan siswa digali maka pengetahuan akan terus berkembang dan keinginan untuk mengetahui pengetahuan akan terus meningkat.

Penyebab rendahnya pengajaran berbahasa khususnya pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan orang lain di kelas XI SMA Negeri 1 Purwanto adalah pengajaran yang lebih banyak memberikan pengetahuan tentang bahasa atau struktur bahasa daripada keterampilan berbahasa. Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak memberikan bekal berupa teori dan

pengetahuan bahasa daripada mengutamakan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulis.

Bahasa Indonesia diajarkan khususnya untuk membaca dan menulis, sedangkan keterampilan bahasa yang lain, menyimak dan berbicara agak terabaikan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan mengimplementasikan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Pendekatan maupun yang digunakan harus mendukung siswa sebagai pusat perhatian dan guru hendaklah sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar siswa diperoleh melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam serangkaian kegiatan untuk berhubungan dengan lingkungan dan interaksi dengan materi pembelajaran, teman, nara sumber, dan sumber belajar lainnya. Selanjutnya, siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman yang diperolehnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti pembelajaran memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa XE untuk lebih jauh mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan hambatan-hambatannya. Kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa akan menjadi umpan balik bagi guru dalam hal memberikan pembelajaran, karena dari kesulitan dan hambatan itu guru akan memperbaiki cara pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan menyenangkan. Dan sesuai dengan standar kompetensi yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa kelas XE SMA Negeri 1 Purwantoro, belum dapat menunjukkan hasil yang sesuai tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok kurang mendapat porsi waktu yang memadai.
3. Desain pembelajaran masih bersifat konvensional dan aspek kognitif lebih dominan.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah tidak semuanya diteliti. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah, sehingga penelitian mudah dilaksanakan dan akan memperoleh hasil yang valid. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan : Pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa kelas XE SMAN 1 Purwantoro, Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, kemudian fokus penelitian ini dinyatakan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa SMA Negeri 1 Purwantoro?
2. Mengapa Pelaksanaan pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan orang lain dalam diskusi kelompok di kelas XE SMA Negeri 1 Purwantoro berlangsung seperti pada saat peneliti melaksanakan pengamatan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut di atas , maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok pada siswa kelas XE SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2018 / 2019.
2. Penyebab terjadinya kasus dalam pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok di kelas XE SMA Negeri 1 Purwantoro berlangsung seperti pada saat peneliti melaksanakan pengamatan ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.
2. Manfaat Praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan yang ada dalam pelaksanaan

pembelajaran, berupa alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain dalam diskusi kelompok. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Adapun bagi pengambil kebijakan, khususnya yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alternatif dan bahan refleksi serta sumber aspirasi untuk menemukan bentuk atau prosedur pembelajaran yang tepat terkait dengan pembelajaran saat ini.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa” Pembelajaran Keterampilan Memperkenalkan Diri dan Orang lain Dalam Diskusi Kelompok studi kasus pada siswa kelas X E SMA N 1 Purwantoro Wonogiri. dapat ditarik simpulan seagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri dan orang lain dalam diskusi kelompok kelas XE SMA N 1 Purwantoro ditemukan bahwa a) guru kurang mampu dalam memberikan motivasi siswa pada pembelajaran keterampilan memperkenalkan diri,dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan. b)Pembelajaran kurang tertib. c) Kurangnya media pembelajaran. d) Walaupun guru menggunakan metode inkuiri namun belum menunjukkan keberhasilannya.e) Kurangnya kemampuan siswa memilah memilih ucapan.
2. Penyebabnya adalah a) Guru kurang dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan yang di dalamnya terdapat apersepsi, kegiatan inti dan kegiatan penutup karena dalam RPP tertulis langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh Guru yang meliputi ketiga kegiatan tersebut. b) Keterampilan berbicara lebih mudah dikembangkan apabila siswa memperoleh kesempatan untuk mengkomunikasikan. Siswa kurang tertib dalam mangikuti kegiatan pembelajaran karena selama proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan dengan baik. Walaupun tertib siswa dalam mengikuti pembelajaran belum menjamin

keberhasilan. Hal ini terbukti dari praktik berbicara memperkenalkan diri dan orang lain. c) Media pembelajaran yang di gunakan tergolong masih kurang sehingga daya tangkap siswa masih belum maksimal seperti penempatan meja kursi.d) Guru menggunakan metode Inkuiri dengan beberapa tehnik seperti; Demontrasi,diskusi kelompok,tanya jawab dan persentasi.Selama proses pembelajaran, untuk meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa, Namun pada kenyataanya siswa belum berani menampilkan sesuai yang di harapkan Guru. e) Kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyampaikan kurang memperhatikan keras lembutnya ucapan,cepat atau lambatnya ucapan, kelancaran berahasa,ekspresi, dan juga struktur kalimatnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Kompetensi Dasar Keterampilan Memperkenalkan Diri dan Orang lain Dalam Diskusi Kelompok studi kasus pada siswa kelas XE SMA N 1 Purwanto Wonogiri. Dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikemukakan sebagai berikut;

1. Dengan memiliki keterampilan berbicara atau memperkenalkan diri dengan orang lain secara baik, siswa akan memiliki kompetensi berbicara di forum.

2. Dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa proses pembelajaran tidak akan membosankan, sehingga tujuan pembelajaran akan sesuai yang di harapkan.

3. Melaksanakan evaluasi dan presentasi atau praktek dapat digunakan sebagai alat ukur penguasaan materi yang di ajarkan.

4. Kreatifitas Guru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, akan membantu Guru dalam menyampaikan materi.

C. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan dan hasil penelitian yang telah disampaikan diatas, dapat dikemukakan pula beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan memperkenalkan diri dan orang lain dalam diskusi kelompok yaitu;

1. .Kepada Guru Bahas Indonesia

Setiap guru agar selalu aktif, kreatif, dan penuh inovatif dalam memotivasi siswa dalam inisiatif dan kreatifitas. Penguasaan materi sangat dan metode sangat penting untuk berimprovisasi materi maupun dalam penerapan metode pembelajaran sehingga ilmu yang diajarkan dapat dipahami siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala Sekolah agar selalu memberikan pengarahan dan motivasi serta yang mampu menumbuhkan inovasi guru setiap pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan cara belajar siswa aktif

3. Kepada Para Siswa

Para siswa agar selalu belajar dan kreatif dalam mengikuti pelajaran sehingga lebih mampu berinisiatif dalam pembelajaran memperkenalkan diri dan

orang lain, Tahun Pelajaran 2016/2017 agar bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa dalam prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, Sanjaya, Krisna, dan Sintowati R.U. 1997. *Menulis I*. Jakarta
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Dardjowidjojo, Soejono. 2005. *Psikolinguistik*. Jakarta : Obor Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pengembangan Kurikulum: Dasar dan Pengembangannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Hastuti, Sri.P.H. 1997. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas. Ditjen. Dikti.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- . 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Setyo, Sawali Tuhi. 2007. *Metode Diskusi Kelompok Model Kepala Bermotor sebagai Inovasi Metode Pembelajaran Keterampilan Siswa SMP dalam Menanggapi Pembacaan Cerpen*. Program Pascasarjana. (Tesis).
- Sidiq. 2009. *Pembelajaran Berbicara (Studi Kasus di Kelas VIII.E SMP N 1 Purworejo)*. Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. (Tesis).
- Sudaryanto. 2011. *Dari fenomena semiosis sampai degan teks Lingual dalam konteks Penelitian Ilmiah*. Klaten. Program Pascasarjana UNWIDHA.
- Sutopo H B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Model Asesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Uno, B Hamzah. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung : Publising
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa* Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.

Muchammad Bayu Firmansyah. 2017. *Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara*, Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial Vol 8, STKIP PGRI Pasuruan, firmansyahbayu970@gmail.com

Suwardi Ningsih, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD N 1 Beringin Jaya*. Jurnal Kreatif Taduloko on line vol 2 no 4 ISSN 2354-614X

Erwin Putra Purnama, *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaos Kaki untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Kelas II Sekolah SD*, 2015 Vol 2 Hal 133-148 FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, Erwin p@unp kediri.ac.id

Sarah Apriani BAM Budi Setiawan, Kundharusaddhono, *Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Diskusi Siswa SMAN 4 Surakarta, Kajian Dengan Prinsip Kerjasama Grice dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*, 2018, Vol 6 Universitas Sebelas Maret. Surel; Sarasaprianifom@studentunsac.id